

REPRESENTASI IKHLAS DALAM FILM AIR MATA SURGA

(Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Fisha)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh :

Nurhayati Sugiyarno Putri

NIM : 13210001

Pembimbing :

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP. 19710328 199703 2 001

Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah & Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-107/Un.02/DD/PP.00.9/02/2017

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI IKHLAS DALAM FILM AIR MATA SURGA
(ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP TOKOH FISHA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURHAYATI SUGIYARNO PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 13210001
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Penguji I

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji II

Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 16 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurhayati Sugiyarno Putri
NIM : 13210001
Judul Skripsi : Representasi Ikhlas dalam Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Fisha)

Sudah dapat diajukan kembali kepada kepada Fakultas Dakwah & Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Straia Satu dalam bidang Komunikasi Islam.
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Pembimbing Skripsi

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
NIP. 19710328 199703 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 1969061006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhayati Sugiyarno Putri
NIM : 1321001
Jurusan : Komunikasi & Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah & Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Representasi Ikhlas dalam Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Fisha) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Yang menyatakan,



Nurhayati Sugiyarno Putri

NIM. 13210001

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhayati Sugiyarno Putri
NIM : 1321001
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 12 Maret 1996
Jurusan : Komunikasi & Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah & Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti ujian tugas akhir/munaqosah pada Fakultas Dakwah & Komunikasi.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Yang menyatakan,



Nurhayati Sugiyarno Putri

NIM. 13210001

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Gijarno (Alm) dan Ibu Painem yang selalu mendoakan dan mendukung kesuksesan putri semata wayangnya. Semoga Allah memberikan tempat terbaik disisi Allah SWT untuk Bapak dan senantiasa memberikan kebahagiaan, kesehatan serta umur yang panjang untuk Ibu.

Untuk keluarga yang selalu memberikan support dalam bentuk apapun, terimakasih. Keluarga menjadi motivasi terbesar untuk selalu maju dan tidak mudah menyerah.

Sahabat-sahabat tercinta, seperjuangan serta Almamater UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah & Komunikasi Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam

HALAMAN MOTTO

**“KESABARAN ADALAH MATA PELAJARAN YANG HANYA
BISA SELESAI, SAAT NAFAS KITA SELESAI”**

**“BERDOA TANPA PUTUS ITU SEPERTI MEMBUAT ANAK
TANGGA. DARI CENTI MENJADI SEKIAN PULUH CENTI
DAN RATUSAN CENTI. DISITULAH LANGIT MEMBUKA
PINTU”**

**“MULAILAH DIMANAPUN KAMU BERADA, LAKUKAN
APA YANG KAMU BISA, DAN GUNAKAN APA YANG KAMU
PUNYA”**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Representasi Ikhlas dalam Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Fisha)”. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari, bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati, ucapan terimaakasih yang sebesar-besarnya peneliti haturkan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD..
2. Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi Universtas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah & Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Drs. Abdul Rozak, M. Pd.
4. Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, kritikan, saran, dan nasehat kepada penulis dengan penuh kesabaran demi penyusunan skripsi ini, Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

5. Pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, informasi serta nasehat kepada penulis selama hampir 4 tahun ini, Ibu Ristiana Kadarsih.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Sahabatku tercinta, Mila Mawarni dan Laksmi Fahmi Kumala, yang sudah menjadi teman, kakak sekaligus keluarga sejak SMA. Terimakasih, karena keberadaan kalian begitu berharga.
8. Sahabat tercinta dikampus, Nisa Nur Maulani, Mulia Syaifi Dina Farida, Reny Virgiani, Mazidatul Ma'rifah, Indy Maziaturohmah, Novi Herwanto, Try Amanah, Annisatun Khotimah, Arina Rahmatika, Barkah Aji Febrianto. Terimakasih, karena kalian empat tahun terakhir ini menjadi berwarna. Menjadi teman suka maupun duka sekaligus penyemangat bagiku. Semoga kita semua sukses.
9. Teman-teman KPI A, Khafidhin, Aniq, Agus, Faris, dll yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Semester pertama menjadi hal yang mengesakan bisa mengenal kalian
10. Teman-teman keluarga besar Suka TV. Terimakasih untuk Pak Dhe (Dedi Irawan) yang telah memberikan saya kesempatan untuk bisa belajar kembali di Suka TV. Terimakasih untuk jajaran pengurus dan keluarga besar PPTD. Terimakasih atas sharing-sharing ilmunya. Tetap kompak selalu.
11. Teman-teman Suka TV Generasi 7, Azzahra Maulida Tantri Goserira, Afifah NH Isnaini, Salma Auli Unnisa', Robby Ali Hasan, Nella Agesti,

Niswah Qanita, Kirana Mega, Giska Putri, Tias Bekti, Nabilah Capriani, dll yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Mengenal kalian adalah mengenal karya-karya dan kreatifitas baru.

12. Teman-teman program Jogja Recommend, Bayu, Ocha, Lilik, Adnan, Alfin, Ilma dan Zaky. Sukses terus untuk program Jogrec. Semangat berkarya.
13. Teman-teman komunitas fotografi Gadgetgrapher YK & Dagelan Mataram, Tante Arizhana, Mbak Anggit, Mamak Izza, Kak Meysitha, Bu Deka, Mas Bebek, Mas Iqbal, Kak Setiyoko, Hendra, Dek Li, Mas Ndrow Morrow, Mas Dugong, Kak Inchiedp, Kipanopik, Paman Iqbal, dll. Terimakasih untuk kebersamaannya. Walaupun usia, pekerjaan dan kesibukan yang berbeda-beda tetapi tetap bisa menyatu seperti keluarga. Belajar banyak dari kalian.
14. Terimakasih untuk teman main sekaligus kakak. Kak Multi Ilham Anugriya dan Mbak Galuh Wulandari. Doa terbaik ku untuk kalian.
15. Terimakasih untuk Mbak Ummi. Sering-sering explore bareng. Terimakasih juga atas kebaikan keluarga besar terhadap saya. Semoga Allah SWT membalasnya berlipat-lipat.
16. Terimakasih untuk kakak saya. Mas Wahyu Aman Widodo dan Teh Popi Robiatul Awalia, terimakasih untuk support agar cepet lulus dan ikut sayang mamak.

17. Terimakasih untuk Islahul Mawaddah. Kekonyolan kita tidak akan terlupa.
Sukses terus buat Islah. Seneng bisa kenal Islah.
18. Terimakasih untuk Panca Ayu dan Jevy Noor Kahvi. Temen curhat dan motivasi untuk bisa belajar masak bernaneka warna.
19. Untuk idola sepak bola. Kak Fachrudin Wahyudi Aryanto. Terimakasih berkat anda saya menyukai sepak bola kembali.
20. Teman-teman seperjuangan Komunikasi & Penyiaran Islam angkatan 2013, Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jazakumullah khoiron katsiron. Semoga Allah senantiasa melimpahkan segala Rahmat-Nya. Semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk penulis, pembaca, UIN Sunan Kalijaga, serta masyarakat umum. Aamiin.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Penyusun

Nurhayati Sugiyarno Putri

ABSTRAK

NURHAYATI SUGIYARNO PUTRI: 13210001. Representasi Ikhlas Dalam Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Fisha). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Selain fungsinya untuk hiburan, film juga menjadi salah satu media dakwah untuk menyampaikan sebuah pesan. Pesan yang disampaikan dalam sebuah film biasanya tidak jauh dari kondisi kehidupan masyarakat saat ini. Saat ini banyak produser ataupun sutradara yang membuat karya film dengan mengadaptasi sebuah novel. Salah satunya adalah film “Air Mata Surga” yang diadaptasi dari sebuah novel dengan judul Air Mata Tuhan karya Aguk Irawan dan di sutradarai oleh Hestu Saputra. Film ini menceritakan tentang perjuangan seorang perempuan yang bernama Fisha untuk mempertahankan cintanya hingga akhir hayat. Perjalanan rumah tangga Fisha dan Fikri yang sejak awal tidak direstui oleh ibunya Fikri. Dimasa perkawinan mereka, Fisha mengalami keguguran dua kali dan divonis oleh dokter menderita kanker rahim, tidak mudah bagi Fisha melewati ujian hidupnya. Bahkan sampai harus merelakan suaminya menikah dengan wanita lain agar mendapatkan keturunan. Fisha mencoba ikhlas dan sabar melewati ujian hidupnya dan demi sang suami dia rela berkorban agar bisa mendapatkan keturunan. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ciri-ciri ikhlas yang direpresentasikan oleh tokoh Fisha dalam film Air Mata Surga.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi deskriptif-kualitatif. Subjek penelitiannya adalah film “Air Mata Surga”. Objek penelitiannya adalah *scene* ciri-ciri ikhlas dalam film Air Mata Surga melalui tokoh Fisha. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis Semiotik Roland Barthes. Data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti berkesimpulan bahwa terdapat ciri-ciri ikhlas yang direpresentasikan tokoh Fisha dalam film Air Mata Surga, yaitu: Pertama, tidak riya’. Kedua, tidak nifaq. Ketiga, bersungguh-sungguh dalam beraktivitas. Keempat, menjaga diri dari hal-hal yang di haramkan Allah SWT. Kelima, tidak mudah kecewa. Keenam, berbuat baik dengan siapapun. Ketujuh, tidak dengki/hasad.

Kata Kunci: Semiotik, Ikhlas, Film Air Mata Surga.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	7
G. Kerangka Teori	10
1. Tinjauan Tentang Film	10
2. Tinjauan Tentang Ikhlas	15

	H. Metode Penelitian	25
	I. Sistematika Pembahasan	29
BAB II	GAMBARAN UMUM	
	A. Seputar Film Air Mata Surga	31
	B. Sinopsis Film Air Mata Surga	33
	C. Karakter Tokoh dalam Film	38
	D. Profil Sutradara dan Penulis	49
	E. Tim Produksi Air Mata Surga	50
BAB III	ANALISIS REPRESENTASI IKHLAS DALAM FILM AIR MATA SURGA	
	A. Tidak Riya'	53
	B. Tidak Nifaq	60
	C. Bersungguh-Sungguh dalam Beraktivitas	69
	D. Menjaga Diri dari Hal-Hal yang di Haramkan Allah SWT	78
	E. Tidak Mudah Kecewa	85
	F. Berbuat Baik dengan Siapapun	96
	G. Tidak Dengki/Hasad	101
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	109
	B. Saran-Saran	111
	C. Penutup	112
	DAFTAR PUSTAKA	113
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 1 Tidak Riya’	55
Tabel 3.2. Tabel Denotasi dan Konotasi <i>scene</i> 1 Tidak Riya’	59
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 2 Tidak Nifaq	63
Tabel 3.2. Tabel Denotasi dan Konotasi <i>scene</i> 2 Tidak Nifaq	68
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 3a Bersungguh-Sungguh dalam Beraktivitas	70
Tabel 3.2. Tabel Denotasi dan Konotasi <i>scene</i> 3a Bersungguh-Sungguh dalam Beraktivitas	73
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 3b Bersungguh-Sungguh dalam Beraktivitas	74
Tabel 3.2. Tabel Denotasi dan Konotasi <i>scene</i> 3b Bersungguh-Sungguh dalam Beraktivitas	78
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 4 Menjaga Diri Dari Hal-Hal yang di Haramkan Allah SWT	80
Tabel 3.2. Tabel Denotasi dan Konotasi <i>scene</i> 4 Menjaga Diri Dari Hal-Hal yang di Haramkan Allah SWT	84
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 5a Tidak Mudah Kecewa	86
Tabel 3.2. Tabel Denotasi dan Konotasi <i>scene</i> 5a Tidak Mudah Kecewa ..	89
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 5b Tidak Mudah Kecewa	91
Tabel 3.2. Tabel Denotasi dan Konotasi <i>scene</i> 5b Tidak Mudah Kecewa ..	95
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 6 Berbuat Baik dengan Siapapun	97

Tabel 3.2. Tabel Denotasi dan Konotasi *scene* 6 Berbuat Baik
dengan Siapapun 100

Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda *scene* 7 Tidak Dengki/Hasad 103

Tabel 3.2. Tabel Denotasi dan Konotasi *scene* 7 Tidak Dengki/Hasad 107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Film Air Mata Surga	31
Gambar 2. Poster Tokoh Fisha	38
Gambar 3. Poster Tokoh Fikri	40
Gambar 4. Poster Tokoh Hamzah	42
Gambar 5. Poster Tokoh Weni	44
Gambar 6. Ibu Fisha	46
Gambar 7. Halimah	47
Gambar 8. Oma Aida	48
Gambar 9. Fisha <i>make up</i> , menyalami para tamu termasuk Weni dan Hamzah	53
Gambar 10. Fisha Memberi Penjelasan kepada Halimah	61
Gambar 11. Fisha Mengajar Murid-Muridnya	69
Gambar 12. Fisha mengajar Muridnya di TK Jakarta	74
Gambar 13. Fisha Sedang dimarahi Halimah	79
Gambar 14. Fisha Sholat dan Berdoa kepada Allah SWT	85
Gambar 15. Merahasiakan Penyakitnya dari Fikri dan Berdoa kepada Allah SWT	90
Gambar 16. Fisha Menemani Muridnya	96
Gambar 17. Fisha Meminta Fikri Menyayangi Weni	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul penelitian “Representasi Ikhlas dalam Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Fisha)”, maka terlebih dahulu ditegaskan maksud judul tersebut, sebagai berikut:

1. Representasi

Representasi menurut Kamus Modern Bahasa Indonesia adalah gambaran, perwakilan.¹ Representasi adalah tindakan menghadirkan atau merepresentasikan sesuatu baik orang, peristiwa, maupun objek lewat sesuatu yang lain di luar dirinya biasanya berupa tanda atau simbol.² Di dalam teori semiotika, representasi disebut juga proses pemaknaan gagasan, pengetahuan atau pesan secara fisik. Secara lebih tepat, representasi didefinisikan sebagai penggunaan tanda-tanda untuk menampilkan ulang sesuatu yang dicerap, diindra, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik.³

Konsep representasi menempati ruang baru dalam kajian ilmu komunikasi yang dipengaruhi oleh strukturalisme dan studi budaya.

¹ M Dahlan Al Barry, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Arkola, 1994), hlm. 574.

² Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*, (Bandung: PT Rosdayakarya), hlm. 213-214.

³ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 3.

Representasi merupakan hubungan antara konsep-konsep dan bahasa yang menunjuk pada dunia yang sesungguhnya dari suatu obyek, realitas atau pada dunia imajiner tentang obyek fiktif, manusia atau peristiwa.⁴ Sedangkan yang dimaksud representasi dalam penelitian ini adalah penampilan ulang tanda-tanda yang ada dalam film Air Mata Surga, terutama tanda-tanda ikhlas melalui tokoh Fisha. Tanda-tanda ikhlas yang dimaksud adalah ciri-ciri ikhlas yang diklasifikasikan oleh Yusuf Al-Qardhawiy.

2. Ikhlas

Ikhlas secara bahasa berarti bersih dari kotoran dan menjaga sesuatu agar tidak kotor, artinya orang ikhlas mereka yang di dalam melaksanakan suatu ibadah, bersih dari kepentingan-kepentingan selain ridho Allah SWT.⁵ Ikhlas terkait dengan landasan jiwa yang telah berada pada suatu tingkat pencapaian tanpa pamrih.

Sedangkan ikhlas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua adegan yang merujuk pada makna ikhlas yang diperankan oleh tokoh Fisha. Ikhlas tidak hanya berkaitan dengan menerima cobaan saja, melainkan semua aktivitas dari tokoh Fisha dalam menjalani kehidupannya.

⁴ Sunarto dkk, *Mix Methodoly dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011), hlm. 232.

⁵ Lasa H.S. *Surga Ikhlas: Luruskan Hati Raih Kebahagiaan Sejati* (Yogyakarta: Galang Press, 2009), hlm. 99.

3. Semiotika

Kata “semiotika” itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme*, yang berarti “penafsir tanda”. Semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan etika.⁶ Tanda di sini bisa berupa ahasa verbal maupun non verbal yang berupa gambar, tulisan, dan sebagainya. Analisis semiotik banyak digunakan dalam analisis karya seni termasuk sastra dan film, karena film sendiri merupakan sebuah sistem tanda.

Dengan batasan-batasan yang ada di atas, maka yang dimaksud “Representasi Ikhlas dalam Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Fisha)” dalam skripsi ini adalah mengungkap ciri-ciri ikhlas dari film tersebut melalui tanda-tanda yang ditampilkan dalam penokohan Fisha menggunakan analisis semiotik.

B. Latar Belakang

Film Air Mata Surga merupakan salah satu film yang bernuansa religi. Film yang diadaptasi dari sebuah novel dengan judul Air Mata Tuhan karya Aguk Irawan ini menceritakan tentang perjuangan seorang perempuan yang bernama Fisha (Dewi Sandra) untuk mempertahankan cintanya hingga akhir hayat. Dalam film ini Fisha, seorang gadis desa berasal dari Yogyakarta yang menikah dengan Fikri (Richard Kevin) yang berasal dari golongan orang kaya dan terpendang. Dari mulai tidak direstui hubungan mereka oleh ibunya Fikri lalu Fisha keguguran dua kali dan divonis oleh dokter menderita

⁶ Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes*, (Magelang: Yayasan Indonesiatara, 2001), hlm. 49.

kanker rahim, tidak mudah bagi Fisha melewati ujian hidupnya. Bahkan sampai harus merelakan suaminya menikah dengan wanita lain agar mendapatkan keturunan.⁷ Dalam kehidupan nyata saat ini tidak banyak perempuan yang bisa sabar dan ikhlas dalam menghadapi ujian hidup yang bertubi-tubi.

Dari film ini penonton akan belajar bagaimana itu ikhlas, sabar, dan tetap berjuang mempertahankan cinta kepada suaminya hingga akhir hayat, tentunya banyak menyampaikan pesan moral kepada masyarakat. Bahkan mungkin beberapa masyarakat pernah mengalami kejadian serupa. Tidak ada anjuran untuk berpoligami dalam film ini, namun lebih kepada keikhlasan seorang wanita untuk rela berbagi suami demi kebahagiaan suaminya agar bisa mendapatkan keturunan. Pada zaman Rasulullah mempunyai istri lebih dari satu memang sebuah kewajaran karena untuk menolong para janda dan budak. Namun dimasa kini wanita jarang sekali mau dipoligami ataupun dimadu. Tidak ada wanita yang ingin diduakan dan yang rela berbagi suami. Berbeda dengan Fisha, mengetahui bahwa waktunya tidak banyak lagi dan tidak akan bisa memiliki anak, Fisha pun mengambil langkah pengorbanan yang luar biasa sebagai seorang istri. Pengorbanan yang membuktikan bahwa cinta sejati hadir dalam hati seorang wanita.

Film ini menarik untuk diteliti karena banyak mengandung pesan agama yang ingin disampaikan kepada penonton. Bagaimana cara Fikri

⁷ Aay, *Sinopsis Film Terbaru "Air Mata Surga" Kisah Pengorbanan Seorang Istri*, *Bioskop Indonesia* 22 Oktober 2015, <http://smeaker.com/hiburan/22265/sinopsis-film-terbaru-air-mata-surga-kisah-pengorbanan-seorang-istri-bioskop-indonesia/>, diakses pada tanggal 28 Maret 2016.

melamar Fisha tanpa harus berpacaran, dua insan manusia yang saling mencintai karena Allah SWT, bakti seorang istri terhadap suaminya serta persahabatan yang terbina antara Fisha dan Weni. Film ini berusaha mengajarkan penikmat film bagaimana cara yang baik dalam menyikapi permasalahan dalam agama dan kehidupan sehari-hari. Agama mengajarkan agar sabar ketika menghadapi orang lain dan ikhlas ketika kehilangan sesuatu yang begitu berharga. Skenario yang simpel dan konfliknya dekat dengan masyarakat akan membuat penonton ikut merasakan konflik dalam film ini. Didukung dengan pemain-pemain yang berbakat dan telah ditonton oleh 370.303 ribu orang, Air Mata Surga merupakan film yang terlaris No. 6 sepanjang tahun 2015.⁸ Tema ini juga berhubungan dengan prodi Komunikasi & Penyiaran Islam terutama bidang *broadcasting* karena mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa menghasilkan karya namun juga menganalisisnya, mempelajari apa saja yang terkandung dalam film tersebut. Teori analisis semiotik yang digunakan dalam menganalisis representasi ikhlas dalam film ini juga berhubungan dengan ilmu komunikasi. Selain itu film juga sebagai media dakwah karena banyak pesan yang disampaikan kepada penonton.

Banyak pelajaran yang bisa diambil dari film ini, dan dalam penelitian ini akan lebih membahas makna ikhlas. Alasan memilih tema ikhlas dalam penelitian ini karena peneliti merasa tema tersebut mencakup semua hal yang terdapat dalam film ini. Ikhlas yang dimaksud dalam

⁸ Teguh Raspati, *Bioskop Indonesia : 'Air Mata Surga' Jadi Film Terlaris Nomor 6*, <http://www.ulasanpilem.com/2015/11/bioskop-indonesia-2015-nov-10-nov-16.html>, diakses pada tanggal 21 Maret 2016.

penelitian ini adalah semua adegan yang merujuk pada makna ikhlas yang diperankan oleh tokoh utama, yakni Fisha. Dalam film ini, ikhlas tidak hanya berkaitan dengan menerima cobaan saja, melainkan semua aktivitas dari tokoh Fisha dalam menjalani kehidupannya. Hal ini tentu saja sangat menarik karena tidak semua wanita mampu menghadapi cobaan hidup yang datang dari awal pernikahan hingga akhir hayatnya. Latar belakang itulah yang menarik peneliti untuk mendalami tentang bagaimana representasi ikhlas dalam film Air Mata Surga terhadap tokoh Fisha dengan menggunakan analisis semiotik. Film ini memiliki banyak unsur yang diteliti. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis Semiotik karena film dibangun dengan tanda-tanda. Tanda-tanda ikhlas yang dimaksud adalah ciri-ciri ikhlas yang diklasifikasikan oleh Yusuf Al-Qardhawiy berupa adegan dan dialog dalam *scene* sehingga mencapai efek yang diharapkan.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat dikemukakan suatu perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana ciri-ciri ikhlas yang direpresentasikan dalam Film Air Mata Surga terhadap tokoh Fisha ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ciri-ciri ikhlas yang direpresentasikan dalam Film Air Mata Surga terhadap tokoh Fisha ?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian penelitian komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, khususnya mahasiswa Komunikasi & Penyiaran Islam.
- b. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi peneliti lainnya dalam menganalisis sebuah film, sehingga bisa diketahui film tersebut memberikan manfaat ataukah madharat bagi penontonnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh sebuah film.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi kemajuan dakwah Islam yang dilakukan melalui media massa (film).

F. Telaah Pustaka

Ada beberapa literatur yang berkaitan dengan judul dan objek penelitian pada penelitian ini. Berikut beberapa literature yang menjadi acuan pustaka sebagai komparasi akan keotentikan proposal ini.

Permasalahan penelitian yang pertama adalah milik Heriyadi yang berjudul Representasi ikhlas dalam menuntut Ilmu yang terkandung dalam film “Negeri 5 Menara” terhadap tokoh Alif. Sedangkan metode penelitian

yang digunakan adalah analisis semiotik berdasarkan pemikiran model Rolland Barthes selanjutnya dari analisis tersebut ditarik kesimpulan. Penulis memusatkan telah pada analisis semiotik sebagai sebuah ilmu yang mengkaji tanda-tanda didalam masyarakat. Berdasarkan semiotik struktural, Roland Barthes mengembangkan dua sistem denotasi dan konotasi. Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pesan ikhlas direpresentasikan dalam film “Negeri 5 Menara”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti berkesimpulan bahwa dalam film “Negeri 5 Menara” terdapat representasi ikhlas menuntut ilmu pada tokoh Alif, yaitu; Pertama, “pantang menyerah”. Kedua, “tidak sungkan memuji orang lain”. Ketiga, “istiqamah”. Keempat, “beramal secara diam-diam”. Kelima “rendah hati”. Keenam, “selalu sabar”. Ketujuh, “Tawakal”. Dan kedelapan, “bersyukur”.⁹

Lalu, persoalan yang dikaji dalam penelitian milik Nonik Mauludiyah dari UIN Sunan Ampel adalah “Bagaimana Pesan Dakwah Sabar dan Ikhlas Direpresentasikan dalam Film Televisi Mahabbah Terindah”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi pesan dakwah sabar dan ikhlas melalui tanda-tanda yang digunakan dalam film televisi Mahabbah Terindah berdasarkan teori Representasi. Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitian ini digunakanlah metode kualitatif. Kemudian data yang diperoleh melalui dokumentasi penulis analisis dengan menggunakan metode analisis

⁹ Heriyadi, *Representasi Ikhlas Menuntut Ilmu dalam film Negeri 5 Menara (Analisis Semiotik terhadap Tokoh Alif)*, Skripsi Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2014.

semiotik model Peirce. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa pesan dakwah dalam Film Televisi Mahabbah Terindah menekankan tentang kesabaran dan keikhlasan yang melingkupi aspek *Hablum Minallah wa Hablum Minannas*. Kesabaran yang dibuktikan dalam bentuk sabar terhadap apa yang telah menjadi ketentuan Allah, sabar terhadap gangguan orang yang tidak beriman, sabar terhadap perlakuan yang tidak baik dari orang lain, dan sabar terhadap ujian hidup dari Allah SWT. Adapun keikhlasan ditandai dalam bentuk sikap ikhlas memaafkan kesalahan, ikhlas berbagi ilmu kepada orang lain, ikhlas mendo'akan kesembuhan orang yang sudah menyakiti hati, dan selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Allah SWT.¹⁰

Persoalan penelitian selanjutnya milik Rosyid Rochman yang berjudul "Representasi Ikhlas dalam film *Emak Ingin Naik Haji* (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Emak). Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan metode analisis data semiotik Roland Barthes. Peneliti menemukan tanda-tanda ikhlas dalam karakter tokoh Emak, yakni pantang menyerah, hatinya baik dan lembut, istiqomah, berusaha membantu orang lain yang membutuhkan, selalu memaafkan kesalahan orang lain, tidak membedakan dalam pergaulan, tawakal, bersyukur.¹¹

Terdapat beberapa kemiripan dalam penelitian sebelumnya yakni sama-sama meneliti tentang ikhlas dalam film dan metode analisis data

¹⁰ Nonik Mauludiyah, *Bagaimana Pesan Dakwah Sabar dan Ikhlas Direpresentasikan dalam Film Televisi Mahabbah Terindah*, Skripsi Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2015.

¹¹ Rosyid Rochman Nur Hakim, *Representasi Ikhlas dalam Film Emak Ingin Naik Haji (Analisis Semiotik terhadap Tokoh Emak)*, Skripsi Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

semiotik. Penelitian milik Heriyadi dan Rosyid Rochman Nur Hakim menggunakan analisis data semiotik Roland Barthes. Berbeda dengan Nonik yang menggunakan model semiotik Pierce. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah subjeknya Air Mata Surga dan obyeknya adalah tokoh Fisha.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Film

Menurut A. W. Widjaja, film merupakan kombinasi dari drama dengan panduan suara dan musik serta drama dari panduan tingkah laku dan emosi yang dapat dinikmati oleh sebagian besar penontonnya dengan mata dan telinga. Dilihat dari jenisnya, film dibedakan menjadi empat jenis, yakni film cerita, film documenter, film berita dan film kartun.¹²

Sedangkan ditinjau dari durasi film dibagi menjadi dua, yakni film panjang dan film pendek.¹³ Fungsi dan pengaruh film sepanjang sejarah perkembangannya telah banyak mengalami perubahan. Selama lebih dari sepertiga abad ini, film sebagaimana radio, merupakan sumber hiburan yang murah. Karena sedemikian pentingnya bagi masyarakat imigran film merupakan media sosialisasi utama bagi mereka. Mereka pergi ke “sekolah-malam” untuk mempelajari dasar-dasar bahasa Inggris dan kewarganegaraan, tetapi pelajaran itu dilaksanakan seperti di rumah sendiri sebagai mana mereka mendengar radio. Mereka mempelajari bagaimana seharusnya seorang Amerika berbicara dan bertingkah laku,

¹² Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 138.

¹³ Heru Effendy, *Mari Membuat Film*, (Jakarta: Konfiden, 2002), hlm. 24.

dan aspirasi mereka ditingkatkan dengan pameran kekayaan atau kemakmuran dilayar film.

Film sebagai bentuk tontonan memiliki waktu putar tertentu, rata-rata satu setengah jam sampai dengan dua jam, selain itu film tidak hanya menjanjikan pengalaman yang mengasikkan, melainkan pengalaman hidup sehari-hari yang dikemas secara menarik. Sedangkan alasan khusus mengapa orang menyukai film adalah karena adanya usaha manusia untuk mencari hiburan dan meluangkan waktu. Film yang menyajikan gambar hidup telah memikat khalayak sehingga mereka bersedia duduk berlama-lama didepan layar, karena bagi khalayak menonton film dapat dijadikan untuk pemahaman nilai-nilai baru dengan melihat hal-hal yang telah terjadi didunia. Alasan lain khalayak penonton film adalah menjadikan film sebagai pelepas ketegangan dari realitas nyata yang dihadapinya dan merupakan tempat pelarian dari beban hidup sehari-hari.¹⁴

Selain itu film memiliki berbagai fungsi diantaranya adalah sebagai media hiburan, media transformasi kebudayaan, dan media pendidikan.¹⁵ Unsur-unsur yang dominan dalam didalam proses pembuatan film antara lain produser, sutradara, penulis skenario, kameramen, artistik, penata musik, editor, dubber, aktor atau aktris.¹⁶ Film memiliki beberapa unsur

¹⁴ Yoyon Mudjiono, *Kajian Semiotika dalam Film*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1 (April, 2011), hlm. 136-137.

¹⁵ Dewi Salma Prawiradilaga & Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 10-13.

¹⁶ Muclisin Riadi, *Pengertian, Sejarah dan Unsur-Unsur Film*, <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html?m>, diakses pada tanggal 28 Maret 2016.

instrinsik yaitu skenario, sinopsis, plot, penokohan, karakteristik, scene, dan shot.¹⁷

a. Semiotika dalam Film

Semiotika merupakan suatu studi ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks, dan adegan di film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai. Sedangkan, kata “semiotika” itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme*, yang berarti “penafsir tanda”. Semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan etika.¹⁸

Barthes melihat signifikasi sebagai sebuah proses yang total dengan suatu susunan yang sudah terstruktur. Signifikasi itu tak terbatas pada bahasa, tetapi terdapat pula pada hal-hal yang bukan bahasa. Pada akhirnya Barthes menanggapi kehidupan sosial sendiri merupakan suatu bentuk dari signifikasi. Dengan kata lain, kehidupan sosial, apapun bentuknya, merupakan suatu sistem tanda tersendiri pula.¹⁹ Kehidupan sosial saat ini sering digambarkan dalam sebuah film. Dengan demikian simbol yang tersirat dalam sebuah film dapat ditangkap oleh penonton lalu pesan atau hikmah yang diterima bisa diterapkan dalam kehidupannya.

Dalam setiap bentuk cerita, sebuah simbol adalah sesuatu yang kongkret (sebuah obyek khusus, citra, pribadi, bunyi, kejadian

¹⁷ Umar Ismail, *Mengupas Film*, (Jakarta: Lebar, 1965), hlm. 15.

¹⁸ Kurniawan, *Semiologi...* hlm. 49.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 53.

atau tempat) yang mewakili atau melambangkan suatu kompleks, ide, sikap-sikap, atau rasa sehingga memperoleh arti yang lebih besar dari yang tersimpan dalam dirinya sendiri. Oleh karena itu sebuah simbol adalah suatu macam satuan komunikasi yang memiliki beban yang khusus sifatnya.

Pada awalnya film adalah hiburan bagi kelas bawah, dengan cepat film mampu menembus batas-batas kelas dan menjangkau kelas lebih luas. Kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, kemudian menyadarkan para ahli komunikasi, bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Karena itu, mulailah merebak studi yang ingin mengetahui dampak film terhadap masyarakat. Hal ini terlihat dari sejumlah penelitian tentang film yang mengambil berbagai topik seperti; pengaruh film terhadap anak, film dan agresivitas, film dan politik, pengaruh film terhadap sex di masyarakat, dan lain sebagainya.²⁰

Film merupakan sarana penyampaian pesan yang dapat diterima dengan cepat oleh penonton, disamping itu isi film pada umumnya tidak berbeda jauh dengan kehidupan sehari-hari. Agar pesan film dapat diterima oleh penonton, penulis harus membuat alur cerita yang dapat membawa penonton menyelami isi ceritanya sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pesan yang disampaikan oleh penulis akan dihasilkan makna yang dapat dipetik oleh penonton. Karena

²⁰ Yoyon Mudjiono, *Kajian...* hlm. 130-131.

secara tidak langsung, kegiatan sehari-hari yang dilakukan manusia menyimpan sebuah makna.

b. Tokoh dalam Film

Sebuah film memiliki beraneka ragam karakter yang saling melengkapi satu sama lainnya sehingga memberikan sebuah konflik, alur serta kekuatan karakter yang dimiliki oleh setiap tokoh. Ada dua tokoh dalam film yakni Antagonis dan Protagonis. Pembagian tokoh dapat dibedakan berdasarkan segi peranan dan tingkat pentingnya tokoh yakni tokoh utama dan tokoh tambahan.

Ada film-film yang berpusat pada penggambaran suatu tokoh tunggal yang unik melalui perilaku dan dialog. Daya tarik dari tokoh-tokoh terkandung dalam keunikan mereka dalam sifat-sifat dan ciri-ciri yang membedakan mereka dari orang-orang biasa. Tema film-film seperti ini dapat dikemukakan dengan baik dalam sebuah pembeberan singkat dari tokoh utama dengan memberikan tekanan pada aspek-aspek luar biasa dari kepribadian tokoh tersebut.²¹

Oleh karenanya, tim *casting* harus jeli memilih tokoh yang tepat untuk memainkan sebuah karakter dalam film. Karena seorang tokoh akan dituntut bagaimana agar penonton bisa terbawa suasana dalam film tersebut. Tokoh harus mampu membuat cerita menjadi hidup dengan berbagai konflik yang dihadapi. Agar penonton bisa menangkap pesan yang disampaikan oleh pengarang cerita.

²¹ M. Boggs Joseph, *Cara Menilai Sebuah Film*, terj. Asrul Sani (Jakarta: Yayasan Citra, 1986), hlm. 18.

2. Tinjauan Tentang Ikhlas

Ikhlas secara bahasa berarti bersih dari kotoran dan menjaga sesuatu agar tidak kotor, artinya orang ikhlas mereka yang di dalam melaksanakan suatu ibadah, bersih dari kepentingan-kepentingan selain ridho Allah SWT.²² Ikhlas terkait dengan landasan jiwa yang telah berada pada suatu tingkat pencapaian tanpa pamrih. Ikhlas adalah prakondisi dari rasa syukur, sabar, bijak, takwa, nikmat, damai, berserah diri, serta puas dengan apa yang dimiliki. Ikhlas adalah kondisi diri yang keberadaannya jauh dari keserakahan, ketakaburan, ketakutan, kemarahan, kesedihan, kecemasan, kekhawatiran, rasa dendam, itikad buruk, dan hal-hal negatif lainnya. Ikhlas adalah sebuah daya maha dahsyat yang tersembunyi di balik sikap lembut, halus, lentur, dan bersahaja.²³

Ikhlas memang tidak semudah yang diucapkan. Dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang mengajarkan untuk ikhlas. Ikhlas dalam beribadah, berbuat baik, shodaqoh, ketika di sakiti oleh orang lain dan juga ketika ditimpa musibah. Dengan selalu berserah diri kepada Allah dan tidak mudah mengeluh serta sabar maka manusia akan merasakan keikhlasan jiwa.

Keikhlasan merupakan suatu tanggung jawab yang besar bagi setiap umat. Ikhlas merupakan sebuah amalan batin yang mudah diucapkan namun sulit dilakukan. Dan yang menjadi masalah adalah bagaimana mengimplementasikan ikhlas dalam setiap aktivitas sehari-

²² Lasa H.S. *Surga Ikhlas*...hlm. 99.

²³ Aso Sentana, *Revitalisasi Insan Ikhlas: Teknik Harmonisasi Jiwa, Hati, Pikiran, dan Perbuatan, Menuju Kebahagiaan Sejati* (Jakarta: Esensi), hlm. 44-45.

hari. Ikhlas. Manusia bisa saja mengatakan telah ikhlas melakukan suatu hal namun belum tentu sama menurut pandangan Allah SWT. Karena Allah SWT yang mengetahui segala isi hati. Orang yang ikhlas akan bersikap cuek atau tidak peduli dengan omongan orang lain. Karena hanya berkonstrasi terhadap Allah dan tidak peduli apa yang orang lain katakan.

Adapun dalil dalam Al-Qur'an tentang ikhlas dalam menghadapi cobaan terdapat dalam QS. Al-An'am: 162

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Katakanlah (Muhammad): "Sesungguhnya, shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam."²⁴

Surah al-An'am: 162 memberi penjelasan kepada manusia tentang keikhlasan dalam beribadah. Nikmat yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia sangat banyak dan tidak terhitung. Oleh karena itu segala ibadah hanya untuk Allah. Termasuk juga hidup dan mati seseorang hanya untuk Allah SWT. Dan agama mengajarkan untuk tidak boleh menyekutukan Allah SWT dan dianjurkan untuk berusaha menjadi golongan orang-orang yang berserah diri kepada Allah SWT.

²⁴ Al-Quran, 6: 162.

a. Wujud Ikhlas dalam Kehidupan

Ikhlas sebenarnya buah dari iman yang kokoh, ia bagaikan pohon di hati manusia. Pohon ini bercabang, punya ranting, berbunga, dan berbuah.

Cabang iman banyak sekali dan yang paling tinggi adalah kesaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT dan yang paling rendah adalah menyingkirkan kotoran dari jalan. Sementara buahnya adalah melaksanakan kehidupan dunia dengan ikhlas dan Insya Allah di akhirat akan baik. Kehidupan di akhirat berupa surga yang penuh kenikmatan.²⁵ Ikhlas di wujudkan dalam kehidupan dengan cara:²⁶

1) Ridha Atas Ketentuan Allah.

Ridha atas ketentuan Allah adalah menerima segala kejadian yang menimpa diri masing-masing baik hal-hal yang menyenangkan atau menyedihkan.

Pada umumnya orang ingin menerima hal-hal yang menyenangkan dan tak mau menerima kesusahan. Kesusahan dan penderitaan merupakan ujian dan cobaan apakah seseorang akan menjadi berkualitas atau sebaliknya.

Manusia perlu menyadari bahwa dirinya sebagai makhluk lemah dan memiliki keterbatasan. Maka perlu menyakini dan berbaik sangka bahwa dibalik semua peristiwa pasti ada hikmahnya.

²⁵ Aso Sentana, *Revitalisasi...* hlm. 121.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 124-133.

2) Tawadhu'

Tawadhu' sering diartikan dengan merendahkan diri. Tawadhu' merupakan sikap menghambakan diri kepada Allah SWT. Penuh ketaatan, tidak menghambakan diri pada yang lain, tidak takabur, tidak membangkang, sikap lemah lembut, dan tidak merasa lebih dari yang lain.

Sikap tawadhu' ini akan membersihkan nilai pada diri orang tersebut dan memberikan kesejukan pada orang lain.

3) Ikhlas kepada Orangtua.

Manusia lahir ke dunia tidak lepas dari peran orangtua. Tentu pula berkat kekuasaan Allah SWT, orangtua lalu memelihara, mendidik, membesarkan anaknya sampai dewasa. Begitu besar jasa orangtua terhadap anak. Islam sendiri mengajarkan untuk menghormati dan berbakti kepada orangtua. Berbakti penuh keikhlasan merupakan keutamaan.

4) Ketika Dizalimi

Kata zalim berarti kegelapan. Sedangkan maksud *dhulm* menurut beberapa ahli bahasa dan para ulama diartikan dengan meletakkan sesuatu pada tempat yang bukan semestinya. Dalam hal ini dapat diartikan menambah, mengurangi, meupun mengubah watu, tempat, dan letak sesuatu. Lebih jauh kezaliman bermakna penyimpangan dari ketentuan baik besar maupun kecil. Perbuatan

dhulm akan meresahkan umat manusia, menambah penderitaan kebanyakan orang dan menyengsarakan diri sendiri.

b. Ciri-Ciri Ikhlas

Orang yang ikhlas adalah mereka yang dalam melaksanakan suatu ibadah bersih dari kepentingan-kepentingan selain ridha Allah SWT. Jiwa yang ikhlas sebenarnya buah atau intisari iman seseorang. Dengan iman yang kokoh mendorong orang untuk berbuat yang bermanfaat pada dirinya dan orang lain. Amalan yang ikhlas mempunyai ciri-ciri yang membentuk karakter dalam diri seseorang, sebagaimana yang dijelaskan Yusuf al-Qardhawy yakni:²⁷

1) Tidak Riya'.

Tidak sedikit orang merasa senang bila dipuji dan sedih bila dicaci maki. Mereka “*kumalungkung*” atau besar hati bila disanjung, dan kecil hati bila dicemooh. Riya' merupakan perilaku memperlihatkan kebaikannya agar dipuji dan disanjung orang lain, lebih-lebih bila disanjung dimuka umum, baik melalui surat kabar atau televisi misalnya. Allah mengingatkan kepada kita dalam QS An-Najm ayat 32:

فَلَا تَزُكُّوا أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ أَنْتَقَى ﴿٣٢﴾

“...Dan janganlah kamu sekalian mengatakan dirimu suci. Dia-lah yang paling mengetahui tentang orang-orang yang takwa.”²⁸

²⁷ *Ibid.*, hlm. 99-120.

²⁸ Al-Qur'an, 53: 32.

Menunjukkan kehebatan diri sendiri sering dipandang sebagai hak manusia dan mampu menaikkan gengsi dan martabat. Riya' tidak mesti dalam bentuk omongan, tetapi bisa dalam bentuk perilaku. Misalnya ada wanita menggerak-gerakkan tangannya yang terdapat perhiasan berupa gelang dan cincin. Ia memang tidak mengatakan bahwa ia memiliki perhiasan, tetapi dengan gerakan itu mengindikasikan bahwa ditangannya ada sesuatu yang ditunjuk-tunjukkan agar diketahui orang lain.

Imam Ghazali memberikan kriteria riya' sebagai berikut:

- a. Semakin meningkat ibadah dan amalan seseorang apabila dipuji dan disanjung.
- b. Putus asa dan kurang semangat bila dikritik atau dicela.
- c. Malas melakukan kegiatan ibadah bila sendirian.
- d. Menunjukkan kedermawanannya bila diketahui orang banyak.

Riya' banyak macamnya, diantaranya riya' dalam kepercayaan, riya' dalam ibadah, riya' amalan sunnah, menceritakan amal baiknya, menipu diri dalam ibadah. Oleh karena itu, umat muslim harus banyak beristigfar apabila merasa dirinya telah banyak bersikap riya' atau pamer.

2) Tidak Nifaq.

Nifaq adalah sikap atau perilaku yang dilakukan ternyata berbeda dengan batin. Aktivitas dilakukan semata-mata untuk

menipu orang lain padahal hatinya tidak membenarkan amalan tersebut. Nifaq muncul dari hati yang kurang ikhlas dan cenderung merusak system kemasyarakatan.

Rasulullah SAW mengatakan, "*Tanda-tanda orang munafik ada tiga, yakni jika berbicara ia bohong, apabila berjanji ia mengingkari, dan bila dipercaya ia khianat.*" (HR Muttafaq "Alaih).

Ciri-ciri orang nifaq antara lain:

- a. Jika dipercaya ia berkhianat.
- b. Jika berbicara ia berdusta.
- c. Jika berjanji ia memungkiri.
- d. Jika bertengkar ia melewati batas.
- e. Hal yang ditampilkan berbeda dengan apa yang terjadi sebenarnya.

Sikap nifaq harus dihindari karena akan mengganggu lingkungan masyarakat sekitar. Sebab kebohongan-kebohongan yang diciptakan akan membuat keresahan, kegelisahan dan permusuhan.

3) Bersungguh-Sungguh dalam Beraktivitas.

Orang yang ikhlas akan melakukan kegiatan sama-sama serius antara dilihat orang maupun sendiri. Ia tetap serius dan sungguh-sungguh beraktivitas baik dilihat sapi maupun dilihat pak kyai.

Ali bin Abi Thalib ra. Mengatakan: “Orang yang tidak ikhlas melakukan kegiatan dengan malas-malasan bila sendirian, dan rajin bila dilihat orang banyak. Kemudian mereka semakin bergairah dalam beramal apabila disaksikan orang banyak. Namun mereka *nglokro* bila dicela”. Seperti yang terdapat dalam Al-Qur’an surat An-Nisa’ ayat 142.

إِنَّ الْمُنْفِقِينَ يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِّعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا
كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٤٢﴾

“Sesungguhnya orang munafik itu hendak menipu Allah, tetapi Allah-lah yang menipu mereka. Apabila mereka berdiri untuk sholat mereka lakukan dengan malas. Mereka bermaksud riya’ (ingin dipuji) di hadapan manusia. Dan mereka tidak mengingat Allah kecuali sedikit sekali.”²⁹

4) Menjaga Diri dari Hal-Hal yang di Haramkan Allah SWT.

Untuk menjaga kesucian hati perlu dijaga kesucian lahir, pakaian, makanan, minuman, dan perbuatan. Hal-hal yang haram dapat mempengaruhi jiwa dan kepribadian seseorang. Sikap-sikap yang diajarkan Islam dalam menjaga diri dari hal-hal yang diharamkan Allah SWT diantaranya zuhud dan wara’.

Islam mengajarkan untuk hati-hati, zuhud, wara’ dalam menyikapi kehidupan didunia ini. Sikap dan perilaku zuhud dapat dilatih dan dibentuk dengan mempunyai sikap sederhana,

²⁹ Al-Qur’an, 4: 142

mengutamakan ridho Allah SWT daripada pujian manusia, dipuji dan dicela sama saja.

Wara' adalah sikap semula menahan diri dari hal-hal yang haram, kemudian diperluas dengan menahan diri dari yang makruh, dan hati-hati terhadap yang mubah meskipun halal.

5) Tidak Mudah Kecewa.

Perbuatan riya' bila tidak dipuji pelakunya akan kecewa. Lain halnya dengan perbuatan yang didasarkan pada keikhlasan. Pelakunya tidak berbesar hati bila dipuji dan tidak akan kecewa bila dicela. Sebab mereka dicela atau dipuji tidak ada pengaruhnya.

Ali bin Abi Thalib mengatakan bahwa bagi orang ikhlas, jangankan mendapatkan sanjungan, ucapan terima kasih dari pihak lain pun sebenarnya tidak mereka harapkan.

6) Berbuat Baik dengan Siapapun.

Mereka yang ikhlas akan berbuat baik kepada siapapun termasuk kepada mereka yang beda agama, politik, bahkan kepada musuhnya. Baginya musuh satu itu terlalu banyak, dan kawan seribu itu terlalu sedikit. Adapun dalil dalam Al-Qur'an tentang berbuat baik terdapat dalam QS Ar-Rahman ayat 60:

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ﴿٦٠﴾

*"Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)"*³⁰

³⁰ Al-Qur'an, 55: 60.

Tidak ada balasan bagi orang yang berbuat kebaikan dengan sesama manusia kecuali dibalas dengan kebaikan, berupa pahala dan kenikmatan dari Allah SWT.

7) Tidak Dengki/Hasad.

Orang ikhlas akan senang melihat orang lain senang, sukses, mendapatkan kedudukan, naik pangkat, mendapatkan rezeki dan lainnya. Mereka tidak iri dan dengki terhadap kenikmatan yang diterima orang lain. Sebab dalam pikirannya, sikap iri dan dengki akan merusak diri dan merugikan pihak lain.

Dengki bisa memutuskan persaudaraan, menghancurkan sendi-sendi kehidupan, dan menimbulkan kemarahan masa karena mereka tidak mampu mengendalikan emosi.

Rasulullah SAW mengingatkan: *“Jauhilah kamu sekalian dari kedengkian, sebab dengki akan memusnahkan kebaikan seperti apa yang memusnahkan kayu bakar.”* (HR Abu Daud).

Ciri-ciri orang yang dengki antara lain:

- a. Senang melihat orang lain susah, susah melihat orang lain senang. Ia tidak bisa melihat orang lain maju, bahagia atau berhasil.
- b. Suka mencari-cari kelemahan dan kesalahan orang lain.
- c. Sulit mencukupkan diri dengan apa yang ia miliki.
- d. Suka membuka kejelekan atau masalah orang lain

Orang ikhlas menyadari bahwa dengki merupakan sikap yang dapat merusak pribadi seseorang, dan mempengaruhi orang lain untuk bertindak brutal dan anarkis. Oleh karena itu, menghindari sifat dengki harus memperbanyak ibadah dan berpikir positif.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta secara praktis.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam proposal ini adalah kualitatif. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, yaitu melakukan pendeskripsian subjek yang diteliti, selanjutnya menganalisis objek yang menjadi fokus penelitian. Data-data kualitatif tersebut berusaha diinterpretasikan dengan rujukan, acuan, atau referensi secara ilmiah. Dalam hal ini penulis akan menguraikan sikap ikhlas yang terdapat pada beberapa scene film Air Mata Surga.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian dimana data tersebut diperoleh.³¹ Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah film Air Mata Surga produksi Tujuh Bintang

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.

Sinema yang diadaptasi dari judul novel yang sama karangan Aguk Irawan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.³² Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian penulis adalah ciri-ciri ikhlas yang direpresentasikan dalam Film Air Mata Surga terhadap tokoh Fisha.

3. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengkaji film Air Mata Surga dari Youtube yang telah di download.³³ Untuk melengkapi data tersebut peneliti juga mengambil dari beberapa buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini berusaha untuk mencari ciri-ciri ikhlas yang terdapat dalam film “Air Mata Surga” melalui dialog-dialog atau *scene-scene* tokoh Fisha yang terdapat dalam film tersebut. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

Pertama, memutar film Air Mata Surga. *Kedua*, menganalisis menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes dengan kajian penanda, petanda, denotasi, konotasi dan makna. *Ketiga*, setelah *scene-scene* dianalisis selanjutnya mengelompokkan adegan-adegan yang merupakan

³² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Graфика Persada, 1995), hlm. 92 -93.

³³ <https://www.youtube.com/watch?v=rc1Ky7NuW7Q&t=315s>, diakses pada tanggal 1 Mei 2016.

representasi ikhlas. Representasi ikhlas yang dimaksud adalah ciri-ciri ikhlas yang diklasifikasikan oleh Yusuf Al-Qardhawy. Data disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan *frame* dari adegan yang dimaksud. *Keempat*, menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.³⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes mengembangkan dua system penanda bertingkat yang di sebutnya denotasi dan konotasi.

Sistem denotasi adalah sistem pertanda tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan pertanda, yakni hubungan matrealitas penanda atau konsep abstrak dibaliknyanya. Pada sistem konotasi atau sistem penandaan tingkat kedua rantai penanda, petanda pada sistem denotasi menjadi penanda dan seterusnya berkaitan dengan petanda yang lain ada rantai pertandaan lebih tinggi.

Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara pertanda dan penanda atau antara tanda dan rujukannya ada realitas yang menghasilkan makna ekplisit langsung dan pasti. Makna denotasi (*denotative meaning*) dalam hal ini adalah makna ada apa yang tampak.

³⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

Misalnya foto hewan berarti foto hewan sesungguhnya. Denotasi adalah tanda yang penandaanya mempunyai tingkat konvensi atau kesepakatan yang tinggi.

Sedangkan konotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang didalamnya beroperasi makna hubungan antara penanda dan petanda yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti (maksudnya terbuka terhadap berbagai kemungkinan).

Semiotik komunikasi menekankan pada teori tanda yang salah satunya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima, kode (sistem tanda), pesan, saluran komunikasi, dan acuan (hal yang dibahas). Adapun langkah-langkah untuk menganalisis tanda kerja dalam penelitian ini adalah langkah-langkah berdasarkan peta Roland Barthes.

Gambar Peta Tanda Roland Barthes

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. <i>Connotative sign</i> (Tanda Konotatif)	

Dari peta terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya.³⁵

Penelitian ini berusaha untuk menelaah ciri-ciri ikhlas yang direpresentasikan dalam Film Air Mata Surga terhadap tokoh Fisha. Menggunakan metode analisis Roland Barthes yang mengemukakan sebuah teori semiotik atau proses signifikasi antara penanda dan petanda. Untuk melihat petanda dan makna sebenarnya (denotatif) dengan menelaah tanda secara bahasa. Kemudian masuk ke tahap berikutnya yaitu untuk memahami makna konotatif dalam film tersebut. Sehingga peneliti mampu merepresentasikan ikhlas tokoh Fisha dalam film Air Mata Surga melalui analisis Semiotika Roland Barthes.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan sistematika pembahasan yang dibagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan tentang gambaran umum film Air Mata Surga yang terdiri dari sinopsis film Air Mata Surga, karakter tokoh film Air

³⁵ Kaelan, *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*, (Yogyakarta: Paradigma, 2009), hlm. 205.

Mata Surga, Profil sutradara film Air Mata Surga, Tim produksi film, Air Mata Surga.

Bab ketiga, merupakan hasil dari analisis representasi ikhlas tokoh Fisha dalam film Air Mata Surga berupa adegan-adegan ataupun dialog dengan metode analisis semiotika Roland Barthes.

Bab keempat, yaitu penutup sebagai akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan dari penelitian Representasi Ikhlas Dalam Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Fisha) dapat disimpulkan bahwa tanda-tanda ikhlas sebagai berikut:

1. Tidak riya' terdapat dalam *scene* ketika moment bahagia pernikahan Fisha dan Fikri yang digelar dengan mewah. Fisha terlihat menggunakan gaun yang anggun dan elegan. Tidak lupa Fisha mengundang Weni dan Hamzah, kedua sahabatnya dari kampung. Walaupun Fisha sudah menikah dengan Fikri yang berasal dari orang berada, Fisha tidak melupakan sahabatnya. Dia juga menyambut para tamu dengan senyum bahagia.
2. Tidak nifaq terdapat dalam *scene* Halimah yang tidak menyukai Fisha bekerja sebagai guru TK. Halimah mengira gaji Fikri tidak cukup sehingga Fisha juga harus bekerja. Namun, Fisha sama sekali tidak berpikir demikian. Dia mengajar karena untuk memanfaatkan ilmunya dan sudah menjadi hobby nya sejak dulu. Selain itu Fisha juga mendapat dukungan penuh dari Fikri. Tetapi Halimah menganggap bahwa itu semua adalah ego Fisha saja.
3. Bersungguh-sungguh dalam beraktivitas terdapat dalam dua *scene*. Pertama Fisha mengajar murid-murid disekitar lingkungan tempat tinggalnya. Dia terlihat tulus dalam mengajari murid-muridnya. Disamping dia menjadi

mahasiswi S2, dia rela meluangkan waktu untuk menjadi tenaga pengajar TPA. Kedua, setelah Fisha menikah dengan Fikri, Fisha tetap boleh diizinkan mengajar. Namun kini dia mengajar di TK. Dia ingin memanfaatkan ilmunya selain itu juga karena mengajar merupakan kegemarannya sejak lama.

4. Menjaga diri dari hal-hal yang di haramkan Allah SWT terdapat dalam *scene* ketika Fisha lebih memilih diam dan mengalah ketika Halimah memarahinya. Ucapan Halimah yang menyakitkan hati Fisha tidak membuat Fisha ingin melawan atau membantah orang tua. Karena dia tidak ingin memperkeruh suasana.
5. Tidak mudah kecewa terdapat dalam dua *scene*. Pertama, Fisha yang sedang sholat berjamaah dengan Fikri dan berdoa pada Allah atas cobaan keguguran yang baru saja dialaminya. Fisha memohon agar diberi keikhlasan, kesabaran dan terus berserah diri kepada Allah SWT agar dapat meraih ridho-Nya. Kedua, Fisha yang divonis kanker rahim oleh dokter namun dia tidak mengeluh. Fisha pasrah akan ketentuan Allah SWT. Dia berdoa kepada Allah SWT jika memang air matanya membuka pintu surga, maka dia ingin menangis.
6. Berbuat baik dengan siapapun terdapat dalam *scene* Fisha yang bersedia menemani muridnya karena belum dijemput ibunya. Sebagai seorang guru, Fisha juga keibuan, mempunyai rasa tanggung jawab terhadap murid-muridnya.

7. Tidak dengki/hasad terdapat dalam *scene* Fisha yang memberi pesan kepada Fikri agar ketika Weni sudah menjadi istrinya nanti, Fikri harus menjadi imam yang terbaik untuk Weni. Fisha telah mengambil keputusan terbesar dalam hidupnya. Dia membuktikan bahwa cinta sejati itu ada. Dia ingin agar suaminya mendapatkan keturunan. Fisha juga mendampingi Weni ketika ijab qabul berlangsung.

B. Saran

Setelah menyusun kesimpulan tentang kajian skripsi, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai acuan, di antaranya:

1. Untuk Film Air Mata Surga

Membuat produksi film yang bisa diterima oleh masyarakat luas memang tidak mudah akan tetapi film ini mampu menyampaikan pesan moral. Dalam film ini banyak pesan agama yang bisa diambil. Banyak hal yang harus diperhatikan saat membuat film. Ketika film sudah selesai dibuat dan siap di tonton kan kepada masyarakat luas. Maka, promosi film harus lebih di perkuat, agar banyak yang menonton. Misalnya dengan diadakan *meet & greet* dengan para pemain, nobar dan lain sebagainya. Pembuatan *trailer* dan *behind the scene* juga harus mampu mewakili cerita. Membuat paa penonton dengan cerita selengkapanya.

2. Untuk Pembaca dan Masyarakat Umum

Sebagai masyarakat diharapkan bisa dan mampu untuk memahami pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah film. Selain itu, diharapkan juga bisa menilai film yang layak untuk ditonton dan mana yang tidak. Baik atau tidaknya film tidak dapat diukur dari siapa tokoh yang bermain dalam film itu saja. Akan tetapi film tersebut sudah mencakup semua aspek yang berpengaruh terhadap film, maka dari itu sebagai penikmat dunia perfilman semua itu harus diperhatikan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggali lebih dalam mengenai dampak ikhlas dalam film Air Mata Surga serta manfaat yang akan diperoleh dalam kehidupan sehari-hari ketika kita senantiasa menerapkan sikap ikhlas.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq, inayah, dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui beberapa proses yang harus peneliti tempuh. Walau terdapat beberapa kendala, namun peneliti sangat bersyukur semua dapat dilalui dengan pertolongan Allah melalui orang-orang yang selalu setia dalam membantu dan memberi dukungan, semangat serta kontribusi fikiran pada penulis. Akhirnya saran dan kritik yang membangun selalu dinantikan peneliti sehingga ini dapat membuat peneliti berkembang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

Buku

- Al Barry, Dahlan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Arkola, 1994.
- Al-Quran, Bandung: Diponegoro, 2005.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Danesi, Maecel, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Effendy, Heru, *Mari Membuat Film*, Jakarta: Pustaka Konfiden, 2002.
- Heriyadi, *Representasi Ikhlas Menuntut Ilmu dalam film Negeri 5 Menara (Analisis Semiotik terhadap Tokoh Alif)*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Ismail, Umar, *Mengupas Film*, Jakarta: Lebar, 1965.
- Joseph, M. Boggs, *Cara Menilai Sebuah Film*, terj. Asrul Sani, Jakarta: Yayasan Citra, 1986.
- Kaelan, *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*, Yogyakarta: Paradigma, 2009.
- Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes*, Magelang: Yayasan Indonesiatara, 2001.
- Lasa H.S. *Surga Ikhlas: Luruskan Hati Raih Kebahagiaan Sejati* Yogyakarta: Galang Press, 2009.
- Mauludiyah, Nonik *Bagaimana Pesan Dakwah Sabar dan Ikhlas Direpresentasikan dalam Film Televisi Mahabbah Terindah*, Surabaya: Skripsi Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2015.
- Mudjiono, Yoyon “*Kajian Semiotika dalam Film*”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, 2011.

M. Amirin, Tantang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995.

Prawiradilaga, Dewi Salma & Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.

Rochman, Rosyid *Representasi Ikhlas dalam Film Emak Ingin Naik Haji (Analisis Semiotik terhadap Tokoh Emak)*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Sentana, Aso, *Revitalisasi Insan Ikhlas: Teknik Harmonisasi Jiwa, Hati, Pikiran, dan Perbuatan, Menuju Kebahagiaan Sejati*, Jakarta: Erlangga, 2010.

Sobur, Alex, *Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Sunarto dkk, *Mix Methodoly dalam Penelitian Komunikasi*, Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011.

Web

Aay, *Sinopsis Film Terbaru "Air Mata Surga" Kisah Pengorbanan Seorang Istri, Bioskop Indonesia 22 Oktober 2015*, <http://smeaker.com/hiburan/22265/sinopsis-film-terbaru-air-mata-surga-kisah-pengorbanan-seorang-istri-bioskop-indonesia/>, diakses pada tanggal 28 Maret 2016.

Amalia, Kiki, *Daftar Nominasi dan Pemenang IBOMA SCTV 2016*, <http://ketemulagi.com/daftar-nominasi-dan-pemenang-iboma-sctv-2016/>, diakses pada tanggal 14 November 2016.

Bahri, Syaiful, *Mantap Berhijab, Adhitya Putri Main Film Air Mata Surga*, <http://www.bintang.com/celeb/read/2321177/mantap-berhijab-adhitya-putri-main-film-air-mata-surga>, diakses pada tanggal 28 Desember 2016.

Intisari, *Sinopsis Film Air Mata Surga 22 Oktober 2015: Pengorbanan Istri Bukti Cinta Sejati Dalam Hati Wanita!*, <http://www.newsth.com/bintang/353/sinopsis-film-air-mata-surga-22-oktober-2015-pengorbanan-istri-bukti-cinta-sejati-dalam-hati-wanita/>, diakses pada tanggal 13 November 2016.

Karibo, Anto, *Morgan Oey Tak Masalah Jalani peran Beda Agama di Air Mata Surga*, <http://www.bintang.com/celeb/read/2329562/morgan-oey-tak-masalah>

jalani-peran-beda-agama-di-air-mata-surga, diakses pada tanggal 10 November 2016.

Karibo, Anto, *Produser Air Mata Surga Perlu Dua Bulan untuk Rayu Dewi Sandra*, <http://www.bintang.com/celeb/read/2329562/produser-air-mata-surga-perlu-dua-bulan-untuk-rayu-dewi-sandra>, diakses pada tanggal 10 November 2016.

Morgan Oey Merasa Tertantang di Film 'Air Mata Surga', Kenapa?, <http://www.wowkeren.com/berita/tampil/00087435.html>, diakses pada tanggal 28 Desember 2016.
Main Bareng Dewi Sandra di 'AIR MATA SURGA', Morgan Oey: Seru!, <http://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/main-bareng-dewi-sandra-di-air-mata-surga-morgan-oey-seru-6f993b.html>, diakses pada tanggal 28 Desember 2016.

Raspati, Teguh, *Bioskop Indonesia : 'Air Mata Surga' Jadi Film Terlaris Nomor 6*, <http://www.ulasanpilem.com/2015/11/bioskop-indonesia-2015-nov-10-nov-16.html>, diakses pada tanggal 21 Maret 2016.

Riadi, Muclisin, *Pengertian, Sejarah dan Unsur-Unsur Film*, <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html?m>, diakses pada tanggal 28 Maret 2016.

Rizal, Muhammad, *Air Mata Surga Bikin Dewi Sandra Senang, Takut dan Terbebani*, <http://www.muvara.com/film/artikel/kesan-dewi-sandra-mengenai-film-dan-soundtrack-air-mata-surga-151021y.html>, diakses pada tanggal 10 November 2016.

Triana, Lusi, *Dewi Sandra Mengetes Richard Kevin dalam Air Mata Surga*, <http://www.muvara.com/film/artikel/dewi-sandra-beri-batasan-pada-richard-kevin-dalam-air-mata-surga-1510134.html>, diakses pada tanggal 10 November 2016.

Tujuhbintangisnema.com, dirilis pada tanggal 5 November 2016.

<http://www.indonesianfilmcenter.com/cc/r.-n.-c.-hestu-saputra.html>, diakses pada tanggal 20 Pebruari 2017.

<https://id.bookmyshow.com/person/rahabi-mandra/488>, diakses pada tanggal 20 Pebruari 2017.

<https://filmbor.com/profile/titien-wattimena-2/>, diakses pada tanggal 20 Pebruari 2017.

<http://www.imdb.com/name/nm3278883/>, diakses 20 Pebruari 2017.





LAMPIRAN - LAMPIRAN



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

NURHAYATI SUGIARNO PUTRI

13210001

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua



Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NURHAYATI SUGIYARNO PUTRI
 NIM : 13210001
 Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2013
 Kepala PKSI
Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.13.4270/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **NURHAYATI SUGIYARNO PUTRI**
Date of Birth : **March 12, 1996**
Sex : **Female**

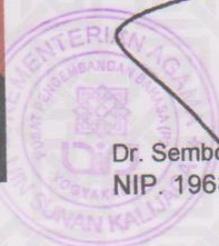
took TOEC (Test of English Competence) held on **February 26, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	37
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 26, 2016
Director,



(Signature)
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.15.1590/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurhayati Sugiyarno Putri :

تاريخ الميلاد : ١٢ مارس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ فبراير ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٣٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٣٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ فبراير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

NURHAYATI SUGIYARNO PUTRI

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"



Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Salfudin Anwar
Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT 15

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.453/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nurhayati Sugiyarno Putri
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 12 Maret 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 13210001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,63 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

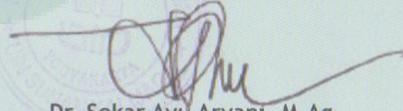
diberikan kepada:

Nama : NURHAYATI SUGIYARNO PUTRI
NIM : 13210001
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor: UIN...../MP KPI/PP...../...../2016

Panitia Pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatn ke-31 tahun akademik
2016/2017. Menyatakan:

Nama : Nurhayati Sugiyarno Putri
NIM : 13210001
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

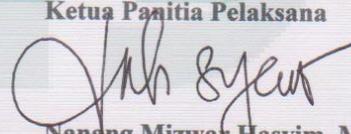
Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil
tahun akademik 2016/2017 di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta pada tanggal 1-30 September 2016
dengan nilai A. Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 14 November 2016

Mengetahi
Ketua jurusan KPI


Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Ketua Panitia Pelaksana


Nanang Mizwat Hasyim, M. Si
NIP. 19840307 201101 1 013

**PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
TVRI STASIUN D. I. YOGYAKARTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Praktek Kerja Lapangan mahasiswa atas nama :

Nama : **Nurhayati Sugiyarno Putri**
N I M : 13210001
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : Bidang Program & Pengembangan Usaha
Mulai : 01 September 2016
Selesai : 30 September 2016

Dengan hasil sebagai berikut :

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
1	Kedisiplinan	85
2	Kreativitas	80
3	Produktivitas	80
4	Etika	85
5	Kerjasama	80
6	Komunikasi	80
7	Hasil Karya	80
	Jumlah	570
	Rata - Rata	81.43 ✓

A : Sangat Baik (81 - 100)
B : Baik (71 - 80)
C : Cukup (61 - 70)
D : Kurang (51 - 60)
E : Sangat Kurang (40 - 50)

Saran - saran : Jangan pernah berhenti belajar.

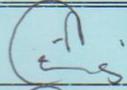
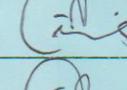
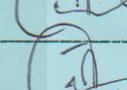
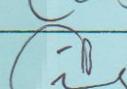
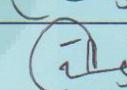
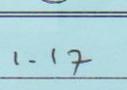
Mengetahui,
Pengelola PKL,

Anang Wiharyanto, S.PT
Nip. 19630404 198303 1007

Yogyakarta, 3 Oktober 2016
Pembimbing PKL,

RM Kristiyadi, S.Sn
Nip. 19660303 199303 1006

NAMA : NURHAYATI SUGIYARNO PUTRI
 NIM : 13210001
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Pembimbing I : Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
 Pembimbing II : -
 Judul : REPRESENTASI IKHLAS DALAM FILM "AIR MATA SURGA"
 (ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP TOKOH FISHA)

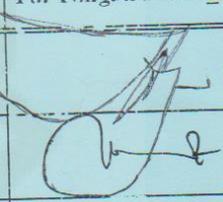
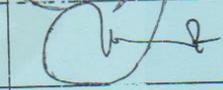
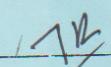
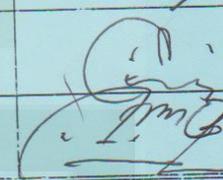
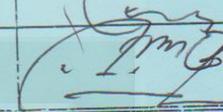
No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	2 Juni	I	Bab I (penyerahan proposal)	
2.	13 Okt	II	Bab I (revisi)	
3.	20 Okt	III	Ace seminar	
4.	25 Okt	IV	Seminar	
5.	1 Nov	V	Revisi seminar bab I	
6.	19 Des	VI	Bab II, III, IV	
7.	23 Des	VII	Konsultasi revisi bab II, III, IV	
8.	24-1-17	VIII	Konsultasi Bab I s/d IV	
9.	31-1-17	IX	Ace	

Yogyakarta, 31-1-17
 Pembimbing,


 Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
 NIP 19710328 199703 2 001

518/V/16

NAMA : NURHAYATI SUGIYARNO PUTRI
 NIM : 13210001
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2018
 Alamat : WADAS RT 06 RW.03 TRIDADI SLEMAN

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Senin, 9 Mei 2016	Liy Zulfaikhul Hida 12240096	Peserta	
2	Senin, 9 Mei 2016	Fatimah Az-Zohra Luthfyana 12210070	Peserta	
3	Kamis, 12 Mei 2016	Binasrul Arif R 09210052	Peserta	
4	Kamis, 12 Mei 2016	Salsabila K 12210108	Peserta	
5	Selasa, 25 Oke 2016	Nurhayati SP 13210001	Penyaji	
6	Senin, 31 Oke 2016	Nisa Nur Maulani 13210005	Pembahas	

Yogyakarta, 4 Maret 2016

Ketua Jurusan,



Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

- Nama : Nurhayati Sugiyarno Putri
- Tempat & tgl. Lahir : Sleman, 12 Maret 1996
- Jenis kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Tinggi/ berat : 143 cm / 43 kg
- Kewarganegaraan : WNI
- Status perkawinan : Belum Kawin
- Alamat : Wadas RT 06/RW03 Tridadi Sleman, YK
- No. telepon/ HP : 087 838 968 942
- Email : nurhayatisugiyarnoputri@yahoo.co.id

B. Latar belakang pendidikan

Formal :

- Tahun 2001 - 2007 : SDN Sleman IV
- Tahun 2007 - 2010 : MTsN Sleman Kota
- Tahun 2010 - 2013 : MAN Yogyakarta III
- Tahun 2013 - Sekarang : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga (S-1)

C. Pengalaman Organisasi

- Padakacarma (Persaudaraan Wartawan & Reporter Remaja) SKH Kedaulatan Rakyat

- Suka TV (TV Kampus UIN Sunan Kalijaga)
- Anggota Komunitas Gadgetgrapher Regional Yogyakarta

D. Pengalaman Kerja

- Alumni Reporter Rubrik Kaca SKH Kedaulatan Rakyat
- Reporter, Penulis Naskah Program Jogja Recommended di Suka TV
- Guru Les Privat SD Lembaga Star Privat & A3 Privat Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya, serta menurut keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Nurhayati Sugiyarno Putri